

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan yakni :

- 1) Tiga strategi yang dimiliki yaitu strategi perkuatan (program untuk menciptakan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah), strategi pemberdayaan (program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM), dan strategi perlindungan (program untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif), yang saat ini sudah menghasilkan UMKM yang sadar akan pentingnya memperkenalkan produk pada pasar.
- 2) Dari hasil pembahasan ditemukan bahwa masalah utama dalam mengembangkan usaha mikro ubi singkong yaitu kurangnya jiwa kewirausahaan, tidak memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), dan juga belum mempunyai sertifikasi halal. Hal ini menyebabkan sulit bagi para pelaku usaha ini untuk mengembangkan minat mereka untuk berusaha. Karena kebanyakan orang masih takut untuk berinovasi.
- 3) Berdasarkan gambar diagram *cartesius* pada BAB 4, sangat jelas menunjukkan bahwa hasilnya terletak pada kuadran II, yang mana ini berarti strategi yang cocok adalah diversifikasi. Untuk memanfaatkan peluang yang ada saat ini, Dinas Koperasi dan UKM perlu memperhatikan kekuatan dan ancaman. Dalam situasi ini, strategi terbaik adalah mendukung kebijakan pertumbuhan, yang mana UMKM perlu memanfaatkan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman yang ada. Alternatif strategi yang dapat diambil :

a. Strategi SO (*StrengthOpportunity*)

Strategi SO UMKM adalah UKM memiliki karyawan yang memadai agar mempengaruhi kinerja karyawan untuk memanfaatkan bantuan sarana dan prasarana.

b. Strategi ST (*StrengthThreat*)

Strateginya adalah setiap UMKM hendaknya memberikan harga yang terjangkau untuk konsumen.

c. Strategi WO (*WeaknessOpportunity*)

Strategi WO mengoptimalkan bantuan sarana dan prasarana dari pemerintah untuk penunjang kegiatan UMKM guna menekan modal usaha yang masih minim.

d. Strategi WT (*WeaknessThreat*)

Strategi WT UMKM Kabupaten Tanah Datar yaitu, dapat memaksimalkan pemanfaatan modal agar mampu melakukan kegiatan ekspor keluar Sumatera Barat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

- 1) Dikarenakan sektor usaha mikro ubi singkong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar belum mampu memanfaatkan semua bantuan yang diberikan oleh pemerintah secara keseluruhan, penting bagi pelaku usaha mikro untuk mempertahankan dan memanfaatkan sepenuhnya sarana dan prasarana yang telah diberikan untuk mengembangkan bisnis mereka.
- 2) Peneliti menyarankan masyarakat dan pelaku usaha mikro ubi singkong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar untuk meningkatkan semangat kewirausahaan mereka agar mereka lebih berani mengembangkan produk baru. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan dalam bentuk pemberian training dan panduan teknis secara khusus mengenai materi dalam membangun suatu usaha secara mendalam dengan materi yang

lebih beragam. Dengan demikian, pemahaman yang didapat lebih beragam sehingga tidak hanya kuantitas operasional yang diprioritaskan, tetapi juga kualitasnya.

- 3) Bagi pemerintah Kabupaten Tanah Datar, agar lebih memperhatikan dan melakukan pembinaan bagi para pelaku usaha mikro ubi singkong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang belum mengetahui dan memahami tentang betapa pentingnya legalitas usaha dalam bentuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), hal ini dikarenakan pandangan masyarakat sekitar yang masih menganggap bahwa prosedur pengurusan NIB masih terlalu sulit dan memakan banyak waktu.

